

**PROSPEK**

**Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.2 No.2 (134-140)**

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR,
PEMANFAATAN INTERNET, PENDAPATAN ORANGTUA,
DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP
PRESTASI BELAJAR**

Anita Darman¹, Lovelly Dwindah Dahen¹, Vivina Eprillison¹

STKIP PGRI Sumatera Barat

anitapadang1996@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar, kemandirian belajar, pemanfaatan internet, pendapatan orangtua, dan kegiatan ekstrakurikuler, terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Adabiah Padang. (1) terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,504. (2) terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,222 (3) terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan belajar secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,286. (4) terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan orangtua secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,504. (5) terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,120. (6) secara simultan, penggunaan intensitas belajar, kemandirian belajar, pemanfaatan internet, pendapatan orangtua, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 66,232 > F_{tabel} 2,35$.

Kata Kunci: Intensitas Belajar, Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Internet, Pendapatan Orangtua, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar.

ABSTARCT

This study aims to determine the effect of learning intensity, learning independence, internet use, parental income, and extracurricular, on the learning achievement of grade VIII students of SMP Adabiah Padang. (1) there is a significant effect between the use of learning intensity partially on learning achievement with a coefficient value of 0,504. (2) there is a significant influence between learning independence partially on learning achievement with a coefficient value of 0,222. (3) there is a significant influence between the use of learning partially on learning achievement with a coefficient value of 0,286. (4) there is a significant influence between parental income partially on learning achievement with a coefficient value of 0,504 (5) there is a significant influence between extracurricular activities partially on learning achievement with a coefficient value of 0,120. (6) simultaneously, the use of learning, internet use, parental income, and extracurricular activities. Where obtained the value $F_{nine} 66,232 > F_{table} 2,35$.

Keywords: Learning Intensity, Independent Learning, Internet Use, Parental Income, Extracurricular Activities, and Learning Achievement

PENDAHULUAN.

Bangsa yang berhasil memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam (SDA) yang melimpah, tapi juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Tugas pendidikan adalah membawa generasi ini mampu merengkuh sedemikian dekat agar manusia tidak tercerabut dari kemampuannya dalam menghadapi kontradiksi alam yang selalu mengalami perubahan (Soyomukti 2008).

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Parameter pendidikan yang bermutu dari institusi pendidikan ialah kemampuan institusi pendidikan untuk melahirkan sumber daya manusia yang bermutu. Sementara itu, menurut tilar seperti yang telah dikutip oleh Mujamil Qomar kualitas pendidikan dapat dilihat dari segi ekonomi, sosial politis, sosial budaya, perspektif pendidikan itu sendiri (educational perspective), dan perspektif globalisasi (Qomar 2012). Sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dari suatu lembaga pendidikan bisa meliputi guru, karyawan, maupun siswa. Sumber daya manusia yang bermutu ditinjau dari siswayaitu manakala siswa tersebut memiliki kesadaran budaya bela

Untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas salah satunya dapat ditempuh dengan usaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan acuan utama yang digunakan oleh seorang guru dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Tingkat prestasi belajar yang rendah dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum berhasil dalam belajar, sebaliknya hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam belajarnya.

SMP Adabiah Padang merupakan sebuah sekolah swasta yang diduga tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan di atas. Berikut ini merupakan data hasil rata-rata nilai Ujian Nasional tingkat SMP Swasta di kota Padang se-Kecamatan Padang timur yang memiliki Akreditasi A pada periode 3 tahun terakhir yang menunjukkan peringkat sekolah rendah sebagai berikut:

Tabel 1.

Data Perbandingan Nilai Ujian Nasional SMP Negeri Kota Padang Kecamatan Kuranji Tahun Ajaran 2017-2019

No	Nama Sekolah	Rata-Rata UN			Akreditasi	Rangking
		2017	2018	2019		
1	SMP Adabiah Padang	84,32	82,21	85,25	A	1
2	SMP Baiturrahmah Padang	82,72	81,22	81,20	B	2
3	SMP Angkasa Padang	81,11	81,10	80,20	B	3

Menurut Abu Ahmadi, dapat digolongkann menjadi tiga macam, yaitu (Supriyono dan Ahmadi 2004) : a) Faktor-faktor stimulus belajar, b) Faktor-faktor metode belajar, c) Faktor-faktor individual. Faktor tersebut diuraikan sebagai berikut: faktor-faktor stimulus belajar adalah: panjangnya bahan ajaran, kesulitan bahan pelajaran, berartinya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.

Faktor – faktor metode belajar adalah: kegiatan berlatih atau praktek, *overlearning* dan *drill*, resitasi selama belajar, pengalaman tetang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan degan bagian-bagian, penggunaan modalitas indra, bimbingan dalam belajar. Faktor-faktor individual itu terbagi atas: kematangan, faktor usia konologis, faktor jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani dan motivasi.

Selanjutnya prestasi belajar dipengaruhi oleh intensitas belajar. Dalam Kamus pendidikan pengajaran dan umum karangan saliman dan sudarsono inten diartikan sebagai perilaku

bersemangat. Sedangkan intensitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai keadaan tingkatan atau intensnya..

Selain dari intensitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar kemandirian belajar. Menurut Ali dan Asrori (2008:114) menyebutkan, Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuikasi. Yang dimaksud proses individuikasi disini adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian seseorang mempengaruhi kesuksesan hidupnya, termasuk kesuksesannya dalam belajar.

Diduga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pemanfaatan internet. Menurut Menurut Menurut Ramhot S, 2003 mendefinisikan internet sebagai suatu gabungan dari wide area network (WAN). Secara definisi internet merupakan komputer yang menjalankan Stack protokol TCP/I, memiliki alamat IP (internet protokol), dan memiliki kemampuan mengirim IP ke semua komputer lain dalam internet. Pengaruh rendahnya prestasi belajar adalah Pendapatan Orangtua. Wahyu Adji (2004: 3) mengatakan bahwa “pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pension”. Diduga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Suryabrata (2005) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu obyek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan

METODE PENELITIAN.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Menurut Sugiyono (2013:10) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Selanjutnya Arikunto (2010:143) menjelaskan bahwa analisis asosiatif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Adabiah Padang. Penelitian ini populasinya seluruh siswa kelas VIII SMP Adabiah Padang sebanyak 123 orang siswa. Sampel di ambil secara Stratified Proportional Random Sampling (tingkatan) dari keseluruhan siswa Kelas VIII SMP Adabiah Padang sampel berjumlah 73 orang siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk melihat pengaruh yaitu intensitas belajar, kemandirian belajar, pemanfaatan internet, pendapatan orangtua, dan kegiatan ekstrakurikuler. Data diolah dengan batuan Software SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi, yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Keseluruhan

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.235	2.861		10.566	.000
Intensitas Belajar	.504	.091	.307	5.513	.000
Kemandirian Belajar	.222	.045	.265	4.924	.000
Pemanfaatan Internet	.286	.042	.355	6.745	.000
Pendapatan Orangtua	.476	.088	.315	5.381	.000
Kegiatan Ekstrakurikuler	.120	.028	.225	4.309	.000

Sumber: Olahan Data Primer 2021

Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Adabiah Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi intensitas belajar secara keseluruhan sebesar 0,504 dan nilai thitung sebesar 5,513 dan nilai ttabel sebesar 1,996 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar (X_1) terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan bahwa intensitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai keadaan tingkatan atau intensnya. Selanjutnya dari Kamus Ilmiah Populer intensitas diartikan sebagai kemampuan, kekuatan dan gigih tidaknya. Dalam hal ini kata intensitas merupakan keadaan tingkatan yang menunjukkan perilaku bersemangat, kemampuan, kekuatan dan gigihnya seseorang dalam melakukan sesuatu.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2017), Pengaruh intensitas belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang tahun ajaran 2016/2017. Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Hal ini disebabkan apabila Siswa yang tingkat pemahamannya lebih besar dan aktif akan mempermudah untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, intensitas belajar mempunyai pengaruh dengan hasil belajar siswa.

Tabel 3.
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1812.114	5	362.423	66.232	.000 ^a
	Residual	366.626	67	5.472		
	Total	2178.740	72			

Sumber: Olahan data Primer 2021

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Adabiah Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi intensitas belajar secara keseluruhan sebesar 0,222 dan nilai thitung sebesar 4,924 dan nilai ttabel sebesar 1,996 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan bahwa menurut Ali dan Asrori (2008:114) menyebutkan, Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuikasi. Yang dimaksud proses individuikasi disini adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vella Anggresta Anggresta (2015), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Hal ini disebabkan apabila siswa untuk belajar mandiri dan menghindari pemberian materi otokratis yang akan menciptakan siswa pasif dan menerima saja atau rote learning (belajar hafalan). Belajar hafalan akan sulit mengembangkan kemampuan dan potensi siswa dimana siswa kurang inisiatif, memiliki ketergantungan, kurang percaya diri, kurang bertanggung jawab dan kurang mandiri.

Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Adabiah Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi pemanfaatan internet secara keseluruhan sebesar 0,286 dan nilai thitung sebesar 6,745 dan nilai ttabel sebesar 1,996 sedangkan

nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan internet (X3) terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan bahwa Internet menurut Budi Sutedjo berasal dari kata “International Network” yang merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau seluruh dunia. Internet adalah kependekan dari inter-network (Sutedjo 2004).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri, Ely, Nurhaida (2017), Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Banda Aceh. Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Hal ini disebabkan apabila dengan internet pengguna bisa mengakses berbagai informasi baik mengenai materi kuliah maupun pengetahuan umum lainnya. Semakin sering menggunakan internet sebagai media belajar maka prestasi yang dicapai juga meningkat, serta pengetahuan menjadi luas.

Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Adabiah Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi pendapatan orangtua secara keseluruhan sebesar 0,476 dan nilai thitung sebesar 5,381 dan nilai ttabel sebesar 1,996 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan orangtua (X4) terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan bahwa Menurut Yuliana Sudremi (2007: 133) “pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balasjasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi”.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darnis dan Ramayani (2013), Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Hal ini menyebabkan mereka mempunyai pendapatan yang berbeda pula. Orang tua yang mempunyai pekerjaan dengan pendapatan tinggi akan memberikan pengaruh yang berbeda dengan orang tua yang berpenghasilan rendah terhadap kelanjutan studi anaknya. Ada kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua semakin tinggi pula kesadaran menyekolahkan anaknya.

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Adabiah Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan sebesar 0,120 dan nilai thitung sebesar 4,309 dan nilai ttabel sebesar 1,996 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler (X5) terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan bahwa Untuk mendefinisikan pengertian kegiatan ekstrakurikuler akan dikemukakan beberapa pendapat yaitu : Ambo Elo adam dan IsmailTolla mengemukakan: kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah sebagai penunjang pendidikan formal (yang berlangsung di dalam sekolah).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darnis dan Ramayani (2013), Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Hal ini Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidangstuditertentu dengan menggunakan tes standar sebagai pengukuran keberhasilan belajar seseorang. Dari pendapat di atas

dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan seseorang siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar sebagai alat ukurnya.

KESIMPULAN.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara intensitas belajar terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel intensitas belajar pendapatan orangtua rendah dan pendapatan orangtua tinggi diperoleh nilai koefisien regresi intensitas belajar tertinggi adalah pendapatan orangtua rendah nilai regresinya sebesar 0,596 dan nilai thitung sebesar 4,468 dan nilai ttabel sebesar 2,036 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah adalah pendapatan orangtua tinggi diperoleh nilai koefisien regresi intensitas belajar sebesar 0,416 dan nilai thitung sebesar 2,796 dan nilai ttabel sebesar 2,045 sedangkan nilai signifikan $0,009 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel kemandirian belajar pendapatan orangtua rendah dan pendapatan orangtua tinggi diperoleh nilai koefisien regresi intensitas belajar tertinggi adalah pendapatan orangtua rendah nilai regresinya sebesar 0,229 dan nilai thitung sebesar 3,823 dan nilai ttabel sebesar 2,036 sedangkan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah adalah pendapatan orangtua tinggi diperoleh nilai koefisien regresi kemandirian belajar sebesar 0,188 dan nilai thitung sebesar 2,281 dan nilai ttabel sebesar 2,045 sedangkan nilai signifikan $0,030 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara pemanfaatan belajar terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel pemanfaatan belajar pendapatan orangtua rendah dan pendapatan orangtua tinggi diperoleh nilai koefisien regresi intensitas belajar tertinggi adalah pendapatan orangtua rendah nilai regresinya sebesar 0,308 dan nilai thitung sebesar 5,673 dan nilai ttabel sebesar 2,036 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah adalah pendapatan orangtua tinggi diperoleh nilai koefisien regresi intensitas belajar sebesar 0,252 dan nilai thitung sebesar 3,342 dan nilai ttabel sebesar 2,045 sedangkan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel intensitas belajar pendapatan orangtua rendah dan pendapatan orangtua tinggi diperoleh nilai koefisien regresi intensitas belajar tertinggi adalah pendapatan orangtua tinggi nilai regresinya sebesar 0,524 dan nilai thitung sebesar 3,935 dan nilai ttabel sebesar 2,045 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah adalah pendapatan orangtua rendah diperoleh nilai koefisien regresi pendapatan orangtua sebesar 0,396 dan nilai thitung sebesar 2,598 dan nilai ttabel sebesar 2,036 sedangkan nilai signifikan $0,014 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar di SMP Adabiah Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel kegiatan ekstrakurikuler pendapatan orangtua rendah dan pendapatan orangtua tinggi diperoleh nilai koefisien regresi kegiatan ekstrakurikuler tertinggi adalah pendapatan orangtua rendah nilai regresinya sebesar 0,119 dan nilai thitung sebesar 3,211 dan nilai ttabel sebesar 2,036 sedangkan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah adalah pendapatan orangtua tinggi diperoleh nilai koefisien regresi kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,144 dan nilai thitung sebesar 2,891 dan nilai ttabel sebesar 2,045 sedangkan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ansofino, Ansofino, dan Ressay Maiyetri. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Padang." *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat* 3(1): 43043.
- Arikunto S. 2010. *prosedur suatu penelitian pendekatan praktik*. jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi & Arifin, A. 2012. "Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Cangelosi, James S. 2013. *Classroom management strategies: Gaining and maintaining students' cooperation*. John Wiley & Sons.
- Lestari, Siti Wahida. 2017. "Pengaruh intensitas belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang tahun ajaran 2016/2017."
- Martinis, Yamin. 2007. "Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP." *Jakarta: Gaung Persada*.
- Mustaqim & Wahab, A. 2003. "Psikologi Pendidikan." *Semarang: PT. Rineka Cipta*.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2006. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar."
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. 1 Jakarta: Rineka Cipta *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosd